

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi istilah, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian. Pokok-pokok pembahasan tersebut dibahas secara berurutan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Menurut Fujiawati (2016, hal. 17) Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang pada umumnya wajib yang dilaksanakan di setiap Negara. Pendidikan menjadi komponen penting dalam perolehan pengetahuan, agar hidup bahagia di masa depan, informasi ini akan berdampak besar pada kehidupan seseorang. Belajar adalah proses menerima pendidikan, kegiatan belajar individu menghasilkan pendidikan yang memungkinkan penyesuaian yang sebelumnya tidak dapat dicapai dalam perilaku yang baik. Banyak keterampilan hidup dapat ditambahkan melalui pembelajaran. Kemampuan berbahasa adalah salah satu dari kemampuan tersebut. Menulis, membaca, berbicara, dan menyimak merupakan empat bagian utama dari tujuan pembelajaran bahasa. Kemampuan menulis adalah kemampuan mengkomunikasikan informasi secara tertulis yang akan dibaca oleh orang lain, atau mengkomunikasikan informasi, ide, atau konsep secara tertulis.

Menulis adalah kegiatan yang melibatkan komunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media, menurut Dalman (2015, hlm.

53). Pengajaran menulis harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar karena merupakan pondasi untuk pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Seseorang membutuhkan banyak waktu untuk merenungkan, menemukan kata-kata terbaik, dan menuangkan idenya di atas kertas saat menulis, menurut Siti Anisatun Nafi'ah (2018, hal, 30). Menulis digunakan untuk mengungkapkan ide, bahkan yang milik orang lain, dalam bentuk tulisan.

Menurut Wahyuni (2014, hal. 27), puisi adalah salah satu jenis ungkapan pikiran yang bersifat musikal karena rima dalam setiap bait disusun dengan cermat. Puisi juga harus mampu membangkitkan emosi dan sensasi agar panca indera pembaca dapat melihat secara utuh pemikiran pengarang sebagaimana disampaikan dalam setiap bait puisi. Menulis puisi adalah jenis komunikasi tidak langsung (tertulis) yang menekankan ekspresi diri, perasaan, pikiran, dan konsep, menurut Jabrohim (dalam Ratnasari, 2015, hal. 33). Selain itu, kemampuan menulis puisi merupakan aktivitas berpikir manusia yang kreatif, ekspresif yang didukung oleh proses teknis, linguistik, dan pengetahuan, penulisan puisi juga harus baik dan memiliki makna.

Menerapkan teknik baru adalah salah satu tindakan yang dapat dilakukan di bidang ini. Penggunaan teknik-teknik yang sesuai bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu, guru harus menggunakan berbagai strategi atau teknik pembelajaran yang bervariasi. Para penulis dan kolaboratornya memberikan beberapa cara untuk belajar menulis, salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan, dengan tetap mengacu pada semua permasalahan yang telah disebutkan di atas. Karena terlihat siswa menerima materi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka dilakukan penelitian

tentang bagaimana meningkatkan kemampuan menulis dengan pendekatan *Field Trip*. Selain itu, pendekatan ceramah guru dan contoh media untuk belajar mengajar belum mampu mengubah hasil karya siswa.

Field Trip merupakan metode yang digunakan oleh siswa untuk menyelesaikan pengalaman belajar khusus melalui kunjungan lapangan, yang merupakan komponen penting dari kurikulum, Sagala, (2014, hal. 4). Teknik *Field Trip* adalah strategi pengajaran yang menggunakan dunia luar untuk mengajar anak-anak di mana belajar dan bagaimana belajar. Tempat yang menjadi tujuan *Field Trip* tidak harus terlalu jauh; itu juga tidak harus berada di luar lingkungan sekitar sekolah. Pendekatan *Field Trip* menurut Roestiyah (dalam Rahayu, 2016, hal. 152) adalah membawa siswa ke lokasi atau objek tertentu di dalam atau di luar sekolah untuk meneliti atau mempelajari sesuatu, seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobi, peternakan, perkebunan, lapangan bermain, dan lain sebagainya. metode *Field Trip* juga merupakan teknik penyampaian materi secara langsung dengan mengajak siswanya ke objeknya langsung.

Berdasarkan temuan penelitian pertama, penelitian Mala Utami “*Metode Field Trip dalam Pembelajaran Menulis Puisi di SMPN 3 Lembang*” menyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara penggunaan *Field Trip* metode pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMPN 3 Lembang sebelum dan sesudah. Nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan teknik *Field Trip* adalah 59,34, dan nilai rata-rata yang diperoleh setelah menggunakan metode *Field Trip* adalah 66,20. Hasil penelitian dengan metode *Field Trip* ini dicapai pada saat pretest dan posttest.

“Pengaruh Metode *Field Trip* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan” adalah judul penelitian pendahuluan kedua yang dilakukan oleh Sar Minta Tarigan dan Sela Margareta br. Ginting (2020). menyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendekatan *Field Trip* mempengaruhi kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri Darma Wanita Pertiwi Medan dalam menghasilkan puisi. Semua siswa di kelas VII dijadikan populasi penelitian, dan sampel dikumpulkan dari masing-masing siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental, dan nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan metodologi penjelasan adalah 68,66 dengan standar deviasi 7,41, skor terbaik adalah 81, dan skor terendah adalah 55.

Berdasarkan konteks permasalahan yang diangkat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah karena penggunaan bahan penelitian untuk penulisan puisi dan kunjungan lapangan pada kedua kasus tersebut. Juga tidak ada perbedaan yang berarti antara peneliti yang sebelumnya menggunakan metodologi penelitian yang sama. Peneliti sekarang berusaha untuk menggunakan eksperimen dan studi yang sebelumnya dikombinasikan dengan pendekatan *Field Trip* untuk meningkatkan instruksi penulisan puisi.

Berdasarkan temuan wawancara peneliti dengan Ibu Indah Fatmawati S.Pd., guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Akbar Umbulsari, pada tanggal 3 Oktober 2022. bahwa belum pernah diajarkan sesi menulis puisi di SMK Akbar Umbulsari memanfaatkan semua jenis instruksi, bahkan pendekatan kunjungan lapangan. Ia berharap dengan menyesuaikan proses pembelajaran mencipta puisi

dengan teknik *Field Trip* yang dilakukan peneliti, peneliti yang didampingi guru bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi ini, akan menerapkan pendekatan yang selama ini tidak diajarkan. Mengikuti praktik langsung menulis puisi di luar dengan *Field Trip*, peneliti mengamatinya untuk mengetahui seberapa baik anak-anak memahami puisi dan cara membuatnya.

Peneliti ingin menerapkan secara langsung metode *Field Trip* keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMK Akbar Umbulsari dengan menggunakan metode eksperimen dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Kesimpulan ini dapat ditarik dari penjelasan yang diberikan di atas. **Kajian “Efektivitas Metode Pembelajaran *Field Trip* Pada Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Akbar Umbulsari”** merupakan salah satu yang menarik untuk digali dan diteliti oleh peneliti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah diartikan sebagai pokok permasalahan yang harus dipecahkan oleh peneliti berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini.

“Apakah Metode *Field Trip* berpengaruh terhadap penulisan puisi siswa kelas X SMK Akbar Umbulsari”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Metode *Field Trip* berpengaruh terhadap penulisan puisi siswa kelas X SMK Akbar Umbulsari.

1.4 Definisi Istilah

Deskripsi setiap kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini disediakan dalam definisi istilah. Untuk membandingkan persepsi pembaca dengan analisis riset, frasa ini harus didefinisikan. Istilah-istilah yang digunakan dalam definisi penelitian ini adalah.

- 1) Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya.
- 2) Kemampuan menyampaikan pikiran, perasaan, dan gagasan secara tertulis sedemikian rupa sehingga dapat dipahami sepenuhnya oleh orang lain yang membacanya disebut kemampuan menulis.
- 3) Puisi merupakan merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi juga diartikan sebagai gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat.
- 4) Kunjungan lapangan adalah strategi pengajaran ketika siswa diundang ke lokasi atau barang tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau meneliti suatu subjek definisi metode *Field Trip*. Contoh lokasi tersebut adalah pabrik sepatu, bengkel mobil, toko serba ada, pertanian, perkebunan, atau lapangan bermain.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memajukan aspek teoritis dan praktis dari penelitian pendidikan. Rincian keunggulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, diantaranya sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini dimaksudkan agar pendekatan *Field Trip* dapat membantu siswa lebih mengenal teknik menulis dan guru dapat memanfaatkan metode *Field Trip* sebagai pedoman dalam mencari penanda penyelesaian tugas menulis puisi siswa.

2) Manfaat Praktis

Guru, siswa, peneliti itu sendiri, dan peneliti yang akan datang semuanya harus mendapatkan pengetahuan dari penelitian ini.

- 1) Bagi guru kajian ini dapat menjadi sumber bagi pengajar dan dapat mendidik mereka tentang teknik mengajar yang efektif untuk disiplin bahasa Indonesia, khususnya puisi.
- 2) Bagi peserta didik untuk meningkatkan minat siswa terhadap topik bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi, dan meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 3) Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kemampuan belajar terkait dengan penggunaan teknik *Field Trip* untuk meningkatkan kreativitas penulis puisi.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya dimaksudkan agar temuan penelitian ini dapat menjadi pedoman atau tolok ukur untuk penelitian selanjutnya tentang penerapan teknik *Field Trip* pada pembelajaran komposisi puisi.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan variabel yang digunakan dalam penelitian dikenal sebagai ruang lingkup penelitian. Berikut ini menjelaskan ruang lingkup penelitian.

- 1) Pendekatan *Field Trip* merupakan variabel dalam penelitian ini.
- 2) Siswa kelas X SMK Akbar Umbulsari dijadikan sebagai subjek data penelitian.
- 3) Subyek yang menulis puisi sesuai pedoman menjadi sumber data penelitian ini.

